

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah tangga atau keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri beberapa orang. Sebuah negara agar dapat diakui negara lain salah satu syaratnya adalah adanya masyarakat yang menghuni negara tersebut. Negara jika ingin melakukan suatu pembangunan baik dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan maupun yang lainnya. Tujuan utama pembangunan tersebut adalah ditujukan untuk masyarakat atau penghuni negara tersebut. Salah satu parameter keberhasilan pembangunan ialah apabila negara mampu mewujudkan kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Kondisi tersebut salah satunya adalah ketika seseorang individu dengan mudah dapat memenuhi kebutuhan primernya.

Di jaman yang semakin berkembang, kebutuhan primer semakin banyak, tidak seperti dulu yang hanya sebatas pangan, sandang, papan. Kebutuhan lain seperti sekunder seakan-akan sudah menjadi kebutuhan primer. Seperti halnya alat-alat teknologi, agar dapat berfungsi harus menggunakan energi. Tak bisa di pungkiri semua kegiatan di jaman sekarang tidak dapat terlepas dari energi, terutama energi listrik. Listrik merupakan sumber energi yang di hantarkan melalui kabel atau media lainya yang berisi aliran elektron maupun proton penyusun atom.

Di jaman modern listrik sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan industri, bisnis, pemerintahan, maupun rumah tangga. Listrik juga banyak digunakan dalam kegiatan produksi, kegiatan konsumsi maupun kegiatan yang lainnya. Berbagai hal seperti perekonomian, transportasi, pendidikan, bahkan untuk hal-hal kecil pun hampir semua aktivitas dan waktu manusia tak lepas dari penggunaan listrik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Dan Mineral nomor 28 tahun 2016, adanya peran pemerintah dalam memonopoli perusahaan penyedia

energi listrik, serta menentukan tarif penggunaan listrik tersebut. Perusahaan yang amanahkan untuk mengelola energi listrik adalah PT.PLN. Adanya monopoli listrik oleh PLN bertujuan agar kesejahteraan masyarakat dapat diutamakan karena pemerintah dapat memberikan harga yang baik daripada bila pendistribusian listrik dilakukan oleh perusahaan swasta. Penentuan tarif pemakaian listrik setiap bulanya PLN melakukan *tariff adjustment*, hal ini dipengaruhi oleh tiga indikator, yakni nilai tukar mata uang dollar amerika terhadap mata uang rupiah (kurs) , harga minyak mentah atau *Indonesian crude price (ICP)*, dan inflasi. Listrik sudah menjadi barang yang sangat penting, meski tarif naik turun tetap saja harus di beli karena memang dibutuhkan dan tidak ada barang lain untuk pengganti.

Tabel 1.1 Banyaknya Pelanggan Listrik Di Kabupaten Gresik Berdasarkan Golongan Tarif Tahun 2017

	Pelanggan	Pesen(%)
Sosial	8.873	2,95753
Rumah tangga	270.729	90,2388
Usaha dan Hotel	18.333	6,11071
Industri	421	0,14033
Gedung/Kantor	449	0,14966
Jalan	1.197	0,39898
T,C/TM,L	12	0,004
jumlah	300.014	100

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, 2017)

Table 1.1 menunjukan banyaknya pelanggan listrik di Kabupaten Gresik berdasarkan golongan tarif, di tahun 2017 menunjukan penggunaan listrik yang terbanyak berasal dari golongan rumah tangga yakni sebesar 90%.

Tabel 1.2 Daya Terpasang, Produksi, Terjual Listrik Kabupaten Gresik 2014-2020

Tahun	Daya terpasang KWH	Produksi listrik	Listrik terjual
2014	797.015	1.890.628.061	1.837.048.667
2015	805.445	1.856.886.569	1.806.781.849
2016	885.051	1.993.290.862	1.940.560.761
2017	912.682	2.140.279.424	2.098.483.417
2018	963.114	2.293.982.139	2.252.640.923
2019	1.036.943	2.399.506.937	2.360.404.032

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, 2020)

Table 1.2 menunjukkan jumlah daya terpasang KWH di Kabupaten Gresik tahun 2014 sampai 2019 terus mengalami peningkatan yang signifikan. Begitupun pada jumlah produksi listrik pada tahun 2014 sampai 2019 terus mengalami peningkatan. Jumlah listrik terjual dalam rentang waktu 2014 sampai 2019 juga mengalami peningkatan. Dapat diartikan kebutuhan listrik dari tahun ke tahun terus bertambah.

Begitu besar dan pentingnya manfaat energi listrik sedangkan sumber energi pembangkit listrik terutama yang berasal dari sumber daya tak terbarui yang ketersediaannya semakin terbatas. Berdasarkan data statistik PT.PLN persero (2019) sumber pembangkit listrik yang berasal dari bahan yang dapat diperbarui seperti air, surya & bayu totalnya hanya sebesar 16,42% dan sisanya 83,58 % berasal dari pembangkit listrik yang bersumber dari bahan-bahan yang tidak dapat diperbarui. Maka untuk menjaga kelestarian sumber energi perlu diupayakan langkah strategis yang dapat menunjang penyediaan energi listrik secara optimal dan terjangkau, namun juga harus diimbangi dengan konsumsi energi listrik yang sewajarnya.

Listrik merupakan komoditi yang tidak dapat disimpan dalam jumlah besar. Listrik harus dibangkitkan dan diproduksi seketika serta langsung disalurkan kepada pemakai akhir dalam kuantitas dan kualitas yang tepat saat dibutuhkan.

Hal ini berbeda dengan BBM (bahan bakar minyak) yang dapat disimpan dalam tanki untuk beberapa waktu sambil menyesuaikan dengan kebutuhan, sehingga perencanaan pengembangan tenaga listrik perlu dilakukan secara cermat, terutama untuk kebutuhan di masa depan. Penyediaan tenaga listrik harus seimbang dengan jumlah yang dibutuhkan konsumen. Energi listrik yang berlebih mengakibatkan adanya kapasitas listrik yang tidak termanfaatkan, sehingga biaya persatuan KWH menjadi mahal. Begitu pula sebaliknya, kekurangan persediaan listrik akan menyebabkan pemadaman bahkan menjurus pada kerawanan sosial dan politik. Keseimbangan pasar tenaga listrik sangat penting, sehingga perlu dilakukan pemantauan dan penyesuaian terus menerus dari waktu ke waktu (Yusgiantoro, 2000).

Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga & Penduduk Desa Golokan 2016-2019

	rumah tangga	penduduk
2016	1448	5409
2017	1 452	5448
2018	1 480	5520
2019	1536	5606

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kecamatan Sidayu, 2020)

Table 1.3 menunjukkan peningkatan jumlah rumah tangga yang diikuti dengan peningkatan jumlah populasi penduduk di Desa Golokan pada rentang tahun 2016 sampai 2019. Dapat diartikan tingkat konsumsi listrik di Desa Golokan akan ikut mengalami kenaikan akibat naiknya pelaku konsumsi di Desa Golokan.

Tabel 1.4 Tingkat Konsumsi Listrik Desa-Desa Di Kecamatan Sidayu Tahun 2020

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Pengguna
1	Golokan	2351
2	Wadeng	2061
3	Randuboto	993
4	Lasem	794
5	Kertosono	774
6	Mriyunan	631
7	Sukorejo	621
8	Ngawen	606
9	Gedangan	588
10	Purwodadi	552
11	Raci Tengah	460
12	Srowo	324
13	Bunderan	318
14	Sidomulyo	289
15	Asempapak	285
16	Sedagaran	260
17	Raci Kulon	219
18	Sambipondok	201
19	Mojoasem	163
20	Pengulu	159
21	Kauman	143
	Kecamatan Sidayu	12792

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kecamatan Sidayu, 2020)

Table 1.4 menunjukan Desa Golokan merupakan pelaku konsumsi listrik terbanyak se-Kecamatan Sidayu dengan 2351 pelanggan. Oleh karena itu dipilihlah Desa Golokan sebagai tempat di lakukanya penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul **“Analisis Permintaan Konsumen Listrik Pada Rumah Tangga (Study Kasus Desa Golokan Kec.Sidayu Kab.Gresik)**

1.2 Rumusan Masalah

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pengaruh total pendapatan keluarga terhadap konsumsi listrik pada rumah tangga di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik?
- 2) Bagaimana pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi listrik pada rumah tangga di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik?
- 3) Bagaimana pengaruh luas bangunan rumah terhadap konsumsi listrik pada rumah tangga di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik?
- 4) Bagaimana pengaruh variable *dummy* jenis tagihan listrik terhadap konsumsi listrik pada rumah tangga di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik?
- 5) Bagaimana pengaruh variable *dummy* dan jenis daya listrik terhadap konsumsi listrik pada rumah tangga di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik?

B. Batasan Masalah

Penggunaan listrik setiap rumah tangga mempunyai keinginan serta kebutuhan yang berbeda, sehingga faktor yang mempengaruhi permintaan listrik sangat bermacam-macam. Untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai permintaan listrik pada rumah tangga dengan tetap mengacu kepada rumusan masalah sehingga data yang dikumpulkan dapat dipelajari sehingga keseluruhannya terintegrasi maka perlu adanya batasan

masalah. Oleh karena itu penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini di fokuskan pada variable yang di anggap paling berpengaruh terhadap permintaan konsumsi listrik rumah tangga serta di asumsikan *ceteris paribus*. Faktor-faktor lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi permintaan konsumsi listrik di asumsikan konstan alias tidak berubah.
- 2) Penelitian ini dibatasi oleh waktu sehingga dalam penelitian ini diasumsikan besarnya setiap variabel yang dipergunakan adalah konstan atau sama setiap bulan melalui data kuisisioner di waktu yang bersamaan.

1.3 Tujuan Dari Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas peneliti memiliki tujuan :

1. Mengetahui pengaruh total pendapatan keluarga terhadap konsumsi listrik pada rumah tangga di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.
2. Mengetahui pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi listrik pada rumah tangga di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.
3. Mengetahui pengaruh luas bangunan rumah terhadap konsumsi listrik pada rumah tangga di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.
4. Mengetahui pengaruh jenis tagihan listrik terhadap konsumsi listrik pada rumah tangga di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.
5. Mengetahui pengaruh jenis daya listrik terhadap konsumsi listrik pada rumah tangga di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai :

1. Manfaat Praktis

- a) Bagi PLN sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah atau regulasi serta agar dapat meningkatkan kualitas serta pelayanan yang diberikan kepada konsumen dan sebagai pertimbangan dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi.
- b) Bagi rumah tangga di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik diharapkan memperoleh masukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya permintaan dan pengeluaran listrik, sehingga dapat membuat rencana dan strategi yang baik dalam memanfaatkan energi listrik secara efektif dan efisien.
- c) Bagi penulis merupakan latihan dan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi teori pengembangan keilmuan dalam meningkatkan wawasan pengetahuan atau khazanah keilmuan, khususnya mengenai perkembangan dari teori permintaan khususnya terhadap energi listrik berdasarkan analisa mengenai kondisi konsumen.